

Teori Perilaku Konsumen: Pendekatan Kardinal dan Pendekatan Ordinal

TIM PENGAMPU EKONOMI MANAJERIAL

Pokok Bahasan

Pertemuan 5a

Analisis Perilaku Konsumen (Pendekatan Kardinal):

- Konsep pendekatan nilai guna kardinal
- Nilai guna total dan nilai guna marginal
- Pemaksimalan nilai guna

Pertemuan 5b

Analisis Perilaku Konsumen (Pendekatan Ordinal):

- Konsep pendekatan ordinal
- Kurva kepuasan sama
- Garis anggaran pengeluaran
- Analisis kepuasan maksimum
- Pengaruh perubahan harga dan perubahan pendapatan

Buku Pedoman

N Gregory Mankiw

(2008) *Principles of Microeconomics*, 5 ed, Mason, Ohio: South- Western Cengage Learning

Sadono Sukirno

(1994) *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Walter Nicholson; Christopher Snyder

2008). *Microeconomic Theory: Basic Principles and Extensions*, 10th ed, Ohio: Thomson South-Western

Boediono

Seri Sinopsis Pengantar Ilmi Ekonomi No. 1: Ekonomi Mikro. Yogyakarta: BPFE UGM





Utilitas vs Pilihan

Teori Pilihan (Theory of choice)

Hubungan timbal balik antara preferensi (pilihan) dan berbagai kendala yang menyebabkan seseorang menentukan pilihan- pilihannya

Utilitas (*Utility*)

Tingkat kepuasan dari pemenuhan kebutuhan yang diperoleh seseorang dari aktivitas ekonominya



Perilaku Konsumen

Timbul akibat adanya kendala keterbatasan pendapatan, dan adanya keinginan untuk mengkonsumsi barang dan jasa sebanyak-banyaknya agar memperoleh kepuasan yang maksimal

Alasan para pembeli/konsumen untuk membeli lebih banyak barang atau jasa pada **harga** yang lebih rendah dan menguranginya pada saat harga tinggi

Bagaimana seorang konsumen menentukan jumlah dan komposisi dari barang yang akan dibeli dari **pendapatan** yang diperolehnya

Dalam analisis ekonomi, terdapat **Ceteris Paribus** yang mengasumsikan bahwa semua faktor yang lain konstan sehingga hanya faktor yang sedang dipelajari saja yang akan berubah

Teori Perilaku Konsumen

Teori yang mempelajari perilaku konsumen dalam menentukan alokasi sumber daya ekonominya

Tujuan Konsumen



Kepuasan maksimum

Asumsi Dasar	
Barang (Commodities)	Semakin banyak barang yang dikonsumsi makin besar manfaatnya
Utilitas (utility)	Manfaat yang diperoleh sehingga digunakan sebagai dasar pengambil keputusan konsumen (<i>total utility</i> dan <i>marginal utility</i>)
Asas Transitivity (konsistensi preferensi)	Apabila barang X lebih disukai dari barang Y dan barang Y lebih disukai dari barang Z maka barang X lebih disukai dari barang Z
Pengetahuan sempurna (Perfect Knowledge)	Konsumen memiliki pengetahuan sempurna terhadap keputusan konsumsinya

Perilaku Konsumen Rasional dan Irrasional

Perilaku Konsumen yang Rasional:

- a. Konsumen memilih barang berdasarkan kebutuhan
- b. Barang yang dipilih konsumen memberikan kegunaan optimal bagi konsumen
- c. Konsumen memilih barang yang mutunya terjamin
- d. Konsumen memilih barang yang harganya sesuai dengan kemampuan konsumen

Perilaku Konsumen yang Irrasional:

- a. Konsumen sangat cepat tertarik dengan iklan dan promosi di media cetak maupun elektronik
- b. Konsumen memilih barang-barang bermerk atau branded yang sudah dikenal luas
- c. Konsumen memilih barang bukan berdasarkan kebutuhan, melainkan gengsi atau prestise

Aksioma Pilihan Rasional (Asumsi Utilitas):

Perilaku individu yang rasional didalam menentukan pilihan dalam konsep "preferensi" diasumsikan pada:

Completeness (Kelengkapan)

(konsumen dianggap mengerti dan tidak bingung ketika memilih alternatif yang tersedia) sehingga jika ada pilihan a dan b adalah dua situasi yang berbeda, maka seorang individu selalu dapat memilih satu dari kemungkinan yang tersedia

- Pilihan 1 \rightarrow A lebih disukai dari B
- Pilihan 2 \rightarrow B lebih disukai dari A
- Pilihan 3 \rightarrow A dan B sama-sama menarik

Transitivity (Transitivitas)

(pilihan konsumen selalu konsisten)

- Pilihan 1 \rightarrow A lebih disukai dari B
- Pilihan 2 \rightarrow B lebih disukai dari C
- Maka \rightarrow A lebih disukai dari C

Aksioma Pilihan Rasional (Asumsi Utilitas):

Continuity (Kesinambungan):

(Individu akan memilih alternative alat pemuas kebutuhan yang memberikan kepuasan yang maksimum)

Jika individu melaporkan bahwa "Produk A lebih disukai daripada Produk B", maka pada situasi yang "mirip", Produk A harus pula lebih disukai daripada Produk B

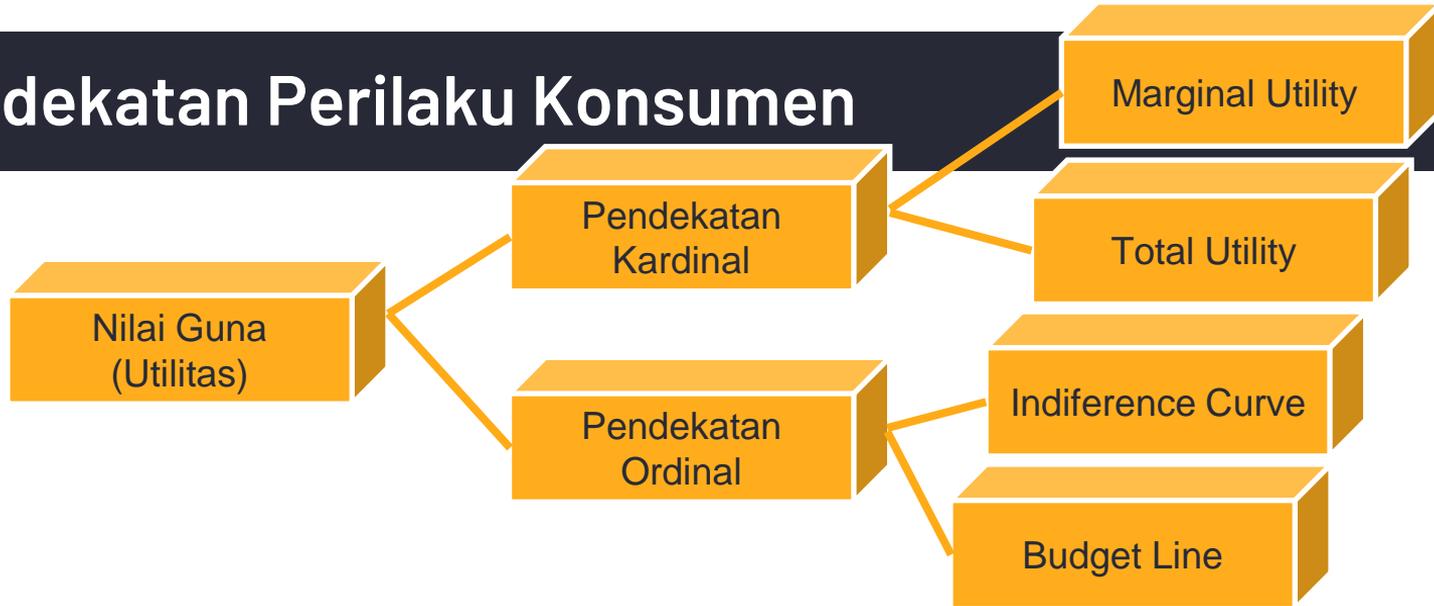
More goods is prefers to less

(individu lebih menyukai mengkonsumsi lebih banyak barang dari pada sedikit karena jumlah kepuasan akan meningkat)

Ceteris Paribus

(adanya asumsi-asumsi yang dianggap konstan untuk membuat analisis yang menjadi lebih sederhana)

Pendekatan Perilaku Konsumen



Pendekatan Teori Perilaku Konsumen

- **Pendekatan Kardinal (kepuasan yang dapat diukur)**
alat analisisnya: Marginal Utility dan Total Utility
- **Pendekatan Ordinal (kepuasan yang tidak dapat diukur)**
alat analisisnya: Indifference Curve dan Budget Line

Pendekatan Kardinal vs Pendekatan Ordinal

<i>Cardinal Approach</i>	<i>Ordinal Approach</i>
Setiap Barang yang dikonsumsi memiliki utilitas	Setiap Barang yang dikonsumsi memiliki utilitas
Barang yang dikonsumsi memiliki utilitas Nilai kegunaan/ utilitas dihitung secara nominal.	Nilai kegunaan/ utilitas dibandingkan atau berdasarkan peringkat atau dapat dibandingkan
Alat Analisis kurva TU dan MU (Total Utility dan Marginal Utility)	Alat analisis kurva IC dan BL (Indifference Curve dan Budget Line)
Berlakunya Hukum LDMU (The Law Of Diminishing Marginal Utility)	Berlakunya hukum MRS (Marginal Rate of Substitution)
Kendala : Anggaran/ Dana	Kendala : Anggaran/ Dana

Pendekatan Kardinal

Daya guna dapat diukur dengan satuan uang atau utilitas, dan tinggi rendahnya nilai atau daya guna bergantung kepada subjek yang menilai

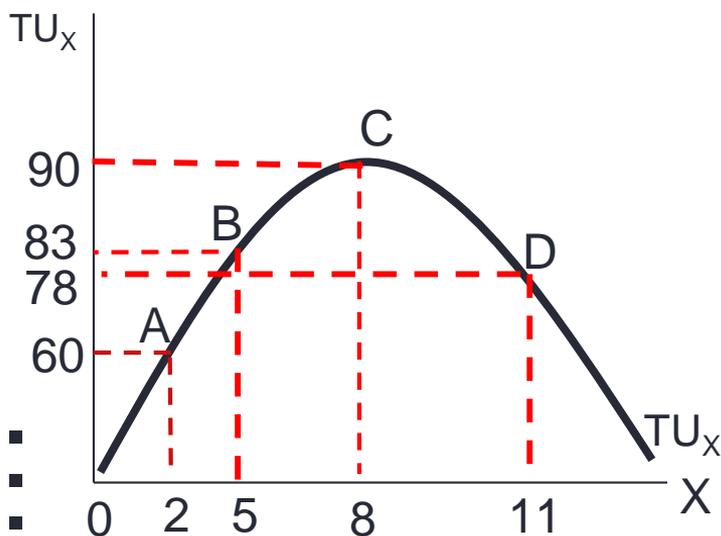
Asumsi:

- Manfaat yang diperoleh konsumen dapat dinyatakan secara kuantitatif artinya kepuasan konsumsi dapat diukur dengan satuan uang atau utilitas
- Jika kepuasan dari konsumsi barang semakin tinggi maka makin tinggilah utilitinya atau nilai gunanya
- Konsumen bersifat rasional sehingga perilakunya dapat dipahami secara logis
- Konsumen bertujuan untuk memaksimumkan utilitasnya

Total Utility

$$\text{Total Utility:}$$
$$TU = f(Q)$$
$$TU = \sum MU_x + \sum MU_y$$

Total kepuasan yang diperoleh konsumen karena mengkonsumsi sejumlah output tertentu



Kurva nilai guna total bermula dari titik 0, yang menunjukkan tidak ada konsumsi barang x, selanjutnya akan naik seiring dengan bertambahnya jumlah konsumsi, pada titik A ketika mengkonsumsi barang x sebanyak 2 unit maka tingkat kepuasan mencapai 60 dan pada akhirnya posisi maksimumnya ketika mengkonsumsi pada titik C sebesar 8 unit barang x dengan tingkat kepuasannya mencapai 90, ketika konsumsi barang x terus ditambahkan yang terjadi selanjutnya adalah penurunan tingkat kepuasan yang didapatkan

Titik Jenuh (Saturation point)

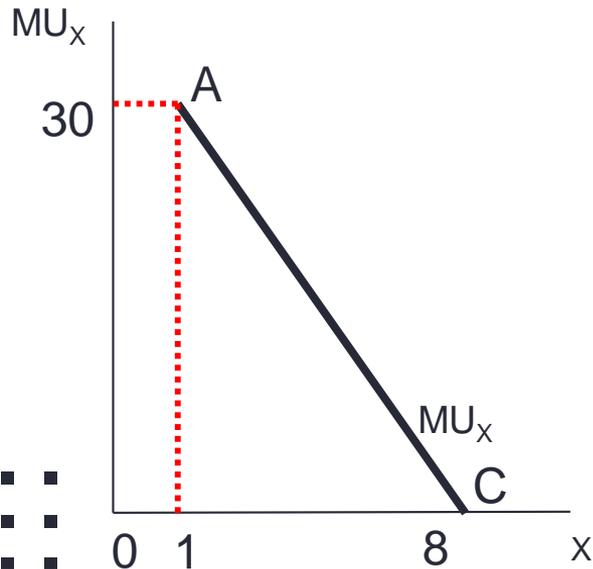
Titik dalam kurva TU yang menggambarkan kepuasan maksimum (titik C)

Marginal Utility

Marginal Utility:

$$MU = \frac{\Delta TU}{\Delta Q} \text{ atau } \frac{\partial TU}{\partial Q}$$

Perubahan (tambahan) jumlah kepuasan sebagai akibat adanya perubahan (tambahan) konsumsi satu unit barang tertentu



Kurva marginal utility berbentuk downward sloping (turun dari kiri atas ke kanan bawah), mencerminkan hukum nilai guna yang semakin menurun

Pada awalnya, ketika mengkonsumsi sebanyak 1 unit barang X maka tingkat marginal utilitynya sebesar 30, dan ketika jumlah yang dikonsumsi pada titik C meningkat menjadi 8 unit barang X, dengan tingkat marginal utilitynya sebesar 0. Ketika yang barang X dikonsumsi secara terus menerus maka nilai marginal utility menjadi negatif (posisi ekstrim)

The Law Diminishing Marginal Utility

Tambahan nilai guna yang akan di peroleh seseorang dari mengkonsumsi suatu barang akan semakin sedikit apabila orang tersebut terus menerus menambah konsumsinya atas barang tersebut, sehingga pada akhirnya, nilai guna marginal akan bernilai negatif

Marginal utility yang semakin menurun mencerminkan bahwa kurva permintaan berslope negatif

Asumsi:

- *Tingkat kepuasan dapat diukur dengan uang*
- *Hukum goosen berlaku*
- *Konsumen selalu menginginkan kepuasan yang maksimum*

Total Utility dan Marginal Utility

Barang X yang di Konsumsi	Total Utility	Marginal Utility
0	0	
1	10	$\frac{\Delta TU}{\Delta Q} = \frac{10-0}{1-0} = 10$
2	18	$\frac{\Delta TU}{\Delta Q} = \frac{18-10}{2-1} = 8$
3	23	$\frac{\Delta TU}{\Delta Q} = \frac{23-18}{3-2} = 5$
4	25	$\frac{\Delta TU}{\Delta Q} = \frac{25-23}{4-3} = 2$
5	25	$\frac{\Delta TU}{\Delta Q} = \frac{25-25}{5-4} = 0$
6	22	$\frac{\Delta TU}{\Delta Q} = \frac{22-25}{6-5} = -3$
7	17	$\frac{\Delta TU}{\Delta Q} = \frac{17-22}{7-6} = -5$

Fungsi Total Utility:

$$TU = 10Q - Q^2$$

Fungsi Marginal Utility:

$$MU = 10 - 2Q$$

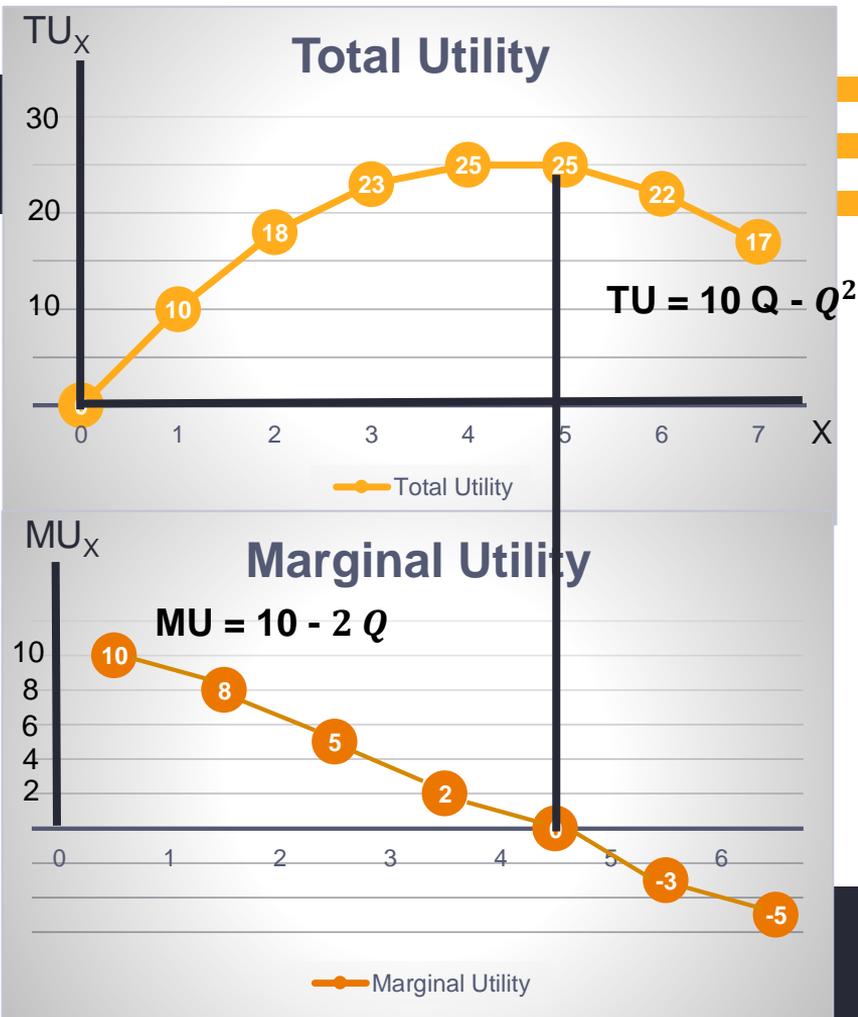
Nilai Marginal Utility:

$$MU = \frac{\Delta TU}{\Delta Q} = \frac{TU_x - TU_{x-1}}{Q_x - Q_{x-1}}$$

Total Utility dan Marginal Utility

Hubungan TU dan MU:

- TU akan meningkat bilamana $MU > 0$ (positif)
- TU Maksimum pada saat $MU = 0$
- TU akan menurun jika $MU < 0$ (negatif)



Secara teoritis, konsumen akan memperoleh *total utility* yang maksimum pada saat harga sama dengan *marginal utility*

$$TU_x \text{ maks} \rightarrow MU_x = P_x \text{ atau } \frac{MU_x}{P_x} = 1$$

$$MU_x = P_x, \text{ jika } P_x = 4$$

$$10 - 2Q = 4$$

$$-2Q = 4 - 10$$

$$-2Q = -6$$

$$Q = 3$$

$$TU = 10Q - Q^2$$

$$TU = 10(3) - (3)^2$$

$$TU = 30 - 9$$

$$TU = 21$$

Apakah sudah memperoleh kepuasan maksimum?

Belum, Karena TU = 21, maksimalnya TU = 25

Kurva Demand dengan Pendekatan Kardinal

Semakin banyak barang X yang dikonsumsi maka semakin sedikit tambahan tingkat kepuasan (marginal utility) yang diperoleh, hal ini membuktikan bahwa hukum goosen berlaku.

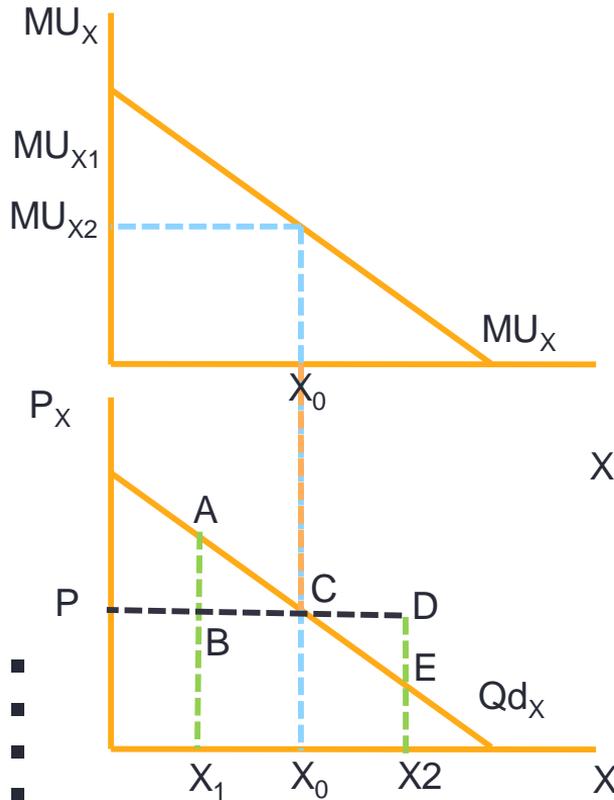
Ketika harga barang sebesar P, namun konsumen mengkonsumsi dibawah dari X_0 (misal X_1), Total Utility yang diperoleh tidak maksimal

Konsumen memilih mengkonsumsi sebesar X_1 , maka tambahan tingkat kepuasan yang diukur dengan menggunakan satuan uang (pada titik X_1B) lebih rendah dibandingkan dengan pengorbanan yang diukur dengan menggunakan harga (Pada titik X_1A), sehingga konsumen akan menguntungkan jika menambah konsumsi barang X

Ketika harga barang sebesar P, namun konsumen mengkonsumsi diatas dari X_0 (misal X_2), Total Utility yang diperoleh tidak maksimal

Jika konsumen mengkonsumsi sebesar X_2 , maka tambahan tingkat kepuasan yang diukur dengan menggunakan satuan uang (pada titik X_2E) yang juga lebih rendah dibandingkan dengan pengorbanan yang diukur dengan menggunakan harganya (pada titik X_2D), sehingga konsumen akan menguntungkan jika mengurangi jumlah barang X

Sehingga kepuasan yang maksimum terjadi pada titik X_0 , ketika tambahan tingkat kepuasannya yang diukur dengan menggunakan satuan uang (X_0C) sama dengan pengorbanan yang diukur dengan satuan harga (X_0C) juga



Kepuasan Maksimum

Jika 1 jenis barang,
kepuasan maksimum

$$MU_x = P_x \text{ atau } \frac{MU_x}{P_x} = 1$$

Kepuasan maksimum, mengkonsumsi lebih 1 barang

$$\frac{MU_x}{P_x} = \frac{MU_y}{P_y} = \dots = \frac{MU_z}{P_z}$$

Hal ini menunjukkan berapa banyak jumlah barang yang harus dikonsumsi untuk menghasilkan tingkat kepuasan yang maksimum

Kendala yang dihadapi:

- **Harga barang**
- **Pendapatan**

Kepuasan konsumen dibatasi
(Pendapatan konsumen):

$$I = P_x \cdot X + P_y \cdot Y$$

Keterangan:

- **X** = jumlah barang X yang dikonsumsi
- **P_x** = Harga barang X
- **Y** = jumlah barang Y yang dikonsumsi
- **P_y** = Harga barang Y
- **I** = Tingkat Pendapatan

Contoh 1 - Memaksimalkan Kepuasan Konsumen (Barang X dan Y)

Kunjungan musik per minggu	Total Utility	Marginal Utility	Harga	Marginal utility per harga
1	12	12	3	4,00
2	22	10	3	3,33
3	28	6	3	2,0
Kunjungan basket per minggu	Total Utilitas	Marginal Utility	Harga	Marginal utility per harga
1	21	21	6	3,5
2	33	12	6	2,0
3	42	9	6	1,5

Alokasi pengeluaran per minggu antara dua alternative yang tersedia:

utilitas akan maksimum jika perbandingan antara *marginal utility* dengan harga dari konsumsi musik dan basket sama

$$\frac{MU_x}{P_x} = \frac{MU_y}{P_y}$$

X = Konsumsi musik
Y = konsumsi basket

Contoh 2 - Memaksimalkan Kepuasan Konsumen (Barang X dan Y)

Ibu Pretty suka mengonsumsi dua jenis barang X dan Y yang memiliki data utilitas sebagai berikut:

Unit	0	1	2	3	4	5	6	7
X	0	20	28	35	41	46	50	53
Y	0	34	54	72	88	100	106	110

Jika harga per unit kedua jenis barang tersebut rata-rata adalah \$ 1 untuk barang X dan \$ 2 untuk barang Y, sedangkan pendapatan konsumen sebesar \$ 10. Pertanyaanya :

- Berapakah jumlah barang X dan Y yang harus dikonsumsi agar konsumen tersebut memperoleh kepuasan maksimum?
- Gambarkan kurva Total utility dan Marginal Utility untuk barang X dan Y ?

Contoh 2 - Memaksimalkan Kepuasan Konsumen (Barang X dan Y)

Px(\$)	Py(\$)	Q(unit)	TUx	TUy	$MUx = \Delta TUx / \Delta Qx$	$MUy = \Delta TUy / \Delta Qy$	MUx / Px	MUy / Py
1	2	0	0	0	$(0-0)/(1-0) = 0/1 = 0$	$(0-0)/(1-0) = 0/1 = 0$	$0/1 = 0$	$0/2 = 0$
1	2	1	20	34	$(20-0)/(1-0) = 20/1 = 20$	$(34-0)/(1-0) = 34/1 = 34$	$20/1 = 20$	$34/2 = 17$
1	2	2	28	54	$(28-20)/(2-1) = 8/1 = 8$	$(54-34)/(2-1) = 20/1 = 20$	$8/1 = 8$	$20/2 = 10$
1	2	3	35	72	$(35-28)/(3-2) = 7/1 = 7$	$(72-54)/(3-2) = 18/1 = 18$	$7/1 = 7$	$18/2 = 9$
1	2	4	41	88	$(41-35)/(4-3) = 6/1 = 6$	$(88-72)/(4-3) = 16/1 = 16$	$6/1 = 6$	$16/2 = 8$
1	2	5	46	100	$(46-41)/(5-4) = 5/1 = 5$	$(100-88)/(5-4) = 12/1 = 12$	$5/1 = 5$	$12/2 = 6$
1	2	6	50	106	$(50-46)/(6-5) = 4/1 = 4$	$(106-100)/(6-5) = 6/1 = 6$	$4/1 = 4$	$6/2 = 3$
1	2	7	53	110	$(53-50)/(7-6) = 3/1 = 3$	$(110-106)/(7-6) = 4/1 = 4$	$3/1 = 3$	$4/2 = 2$

Kombinasi	
X	Y
2	4
4	5
7	6

$$I = Px \cdot X + Py \cdot Y$$

$$\$10 = \$1 \cdot 2 + \$2 \cdot 4$$

$$\$10 = \$2 + \$8$$

$$\$10 = \$10$$

Balance

$$I = Px \cdot X + Py \cdot Y$$

$$\$10 = \$1 \cdot 4 + \$2 \cdot 5$$

$$\$10 = \$4 + \$10$$

$$\$10 = \$14$$

Defisit

$$I = Px \cdot X + Py \cdot Y$$

$$\$10 = \$1 \cdot 7 + \$2 \cdot 6$$

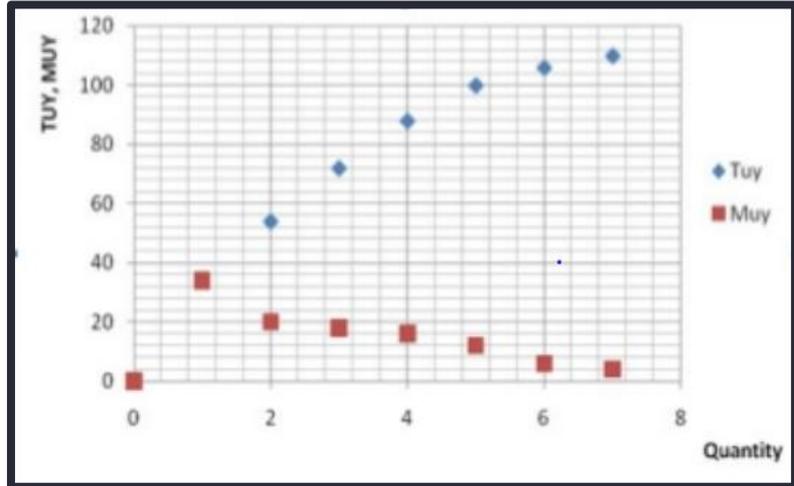
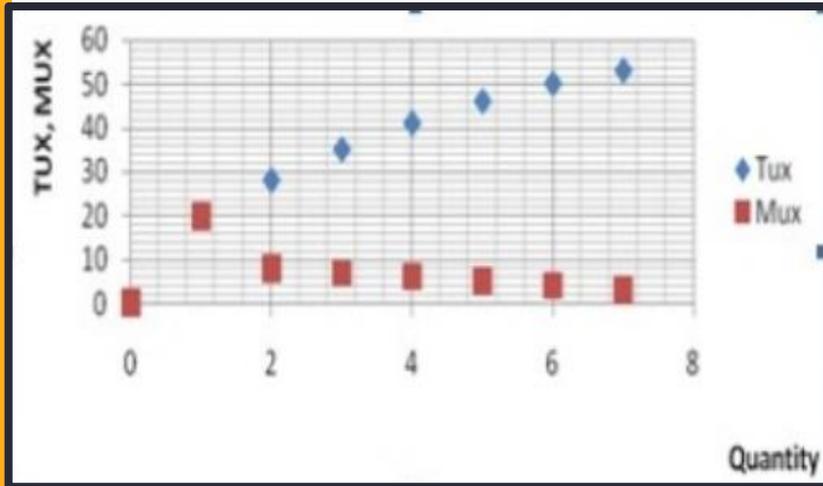
$$\$10 = \$7 + \$12$$

$$\$10 = \$19$$

Defisit

Konsumen akan mencapai kepuasan maksimum apabila mengkonsumsi barang X sebesar 2, barang Y sebesar 4 karena sesuai dengan anggaran pendapatan yang tersedia

Contoh 2 - Memaksimalkan Kepuasan Konsumen (Barang X dan Y)



Pendekatan Ordinal

kepuasan konsumen dalam mengonsumsi sejumlah barang tidak dapat diukur dengan angka- angka atau numerik tetapi hanya dapat diperbandingkan, mana yang lebih tinggi atau mana yang lebih rendah.



Pembandingan suatu barang dengan barang yang lain, lalu memberikan urutan dari hasil pembandingan tersebut



Sehingga dapat mengungkapkan manfaat yang diterima konsumen dalam mengonsumsi kombinasi dua barang

Dalam pendekatan ordinal, cara membandingkan kepuasan konsumen dengan menggunakan konsep **Pendekatan Indifference Curve**

Asumsi Teori Ordinal

Rasionalitas

Konsumen berusaha mencapai tingkat kepuasan maksimal dengan menggunakan pendapatan tertentu pada harga yang berlaku di pasar.

Konsep Pemeringkatan

Bahwa konsumen mampu memberikan peringkat dari kombinasi barang yang lebih disukai

Diminishing Marginal Rate of substitution

Untuk mempertahankan tingkat kepuasan yang sama, kemampuan suatu barang untuk menggantikan pengurangan barang yang lainnya akan mengalami penurunan

Price Taker

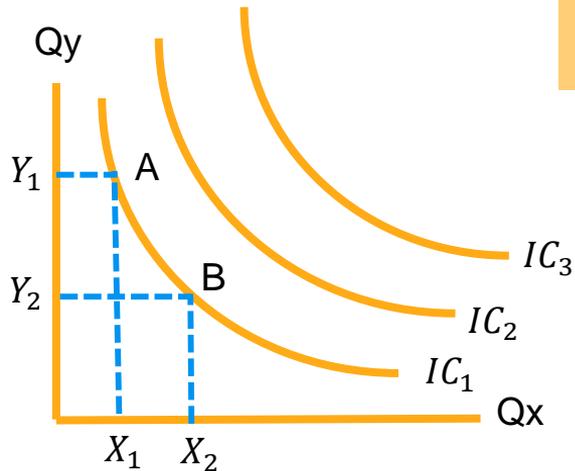
Konsumen dianggap sebagai pengambil atau pengikut harga pasar, karena ia menerima harga-harga pasar sebagai mana ditentukan dan menyesuaikan perilakunya dengan biaya-biaya dan anggaran tertentu

Transitivity of Preference

Bahwa jika A lebih disukai dari pada B, dan B lebih disukai dari pada C, Maka A lebih dipilih dari pada C, dan asumsi bahwa seseorang mampu menyatakan

Indifference Curve

Kurva yang menghubungkan titik-titik kombinasi dua macam barang (Barang X dan Barang Y) yang ingin dikonsumsi oleh individu pada tingkat kepuasan yang sama



Barang x dan Barang y dianggap substitusi

Kepuasan $IC_1 < \text{Kepuasan } IC_2 < \text{Kepuasan } IC_3$

- Titik A = Kepuasan A \rightarrow kombinasi konsumsi X_1 dan Y_1
- Titik B = Kepuasan B \rightarrow kombinasi konsumsi X_2 dan Y_2

Kepuasan A = Kepuasan B

Artinya: menunjukkan kombinasi barang X dan barang Y yang akan menghasilkan kepuasan yang sama disepanjang garis IC

Sifat – Sifat Indifference Curve

Berlereng(slope)negatif

Hal ini menunjukkan apabila konsumen ingin mengkonsumsi barang X lebih banyak maka harus mengorbankan konsumsi terhadap barang Y untuk mendapatkan tingkat kepuasan yang sama (karena dipengaruhi oleh income yang terbatas)



Apakah bisa berslope positif? Bisa

Tetapi tidak rasional, karena dengan menambah konsumsi barang x dan barang y seharusnya menambah tingkat kepuasan (namun yang terjadi tingkat kepuasannya tetap)

Semakin menjauhi titik origin

Hal ini menunjukkan semakin jauh IC dari titik originnya berarti semakin besar tingkat kepuasan yang diperoleh konsumen dari kombinasi konsumsi barang x dan barang y

Sifat – Sifat Indifference Curve (2)

Cembung ke titik origin

Hal ini menunjukkan slope dari masing-masing titik berbeda, artinya proporsi jumlah barang yang akan dikorbankan berbeda untuk menambah jumlah barang lain yang dikonsumsi (kombinasi konsumsinya berubah)



Marginal Rate of substitution (dari titik A ke titik B)

Ketika ingin menambah 1 unit barang x , harus mengurangi konsumsi barang y sebesar 3 unit ($MU_x > MU_y$)

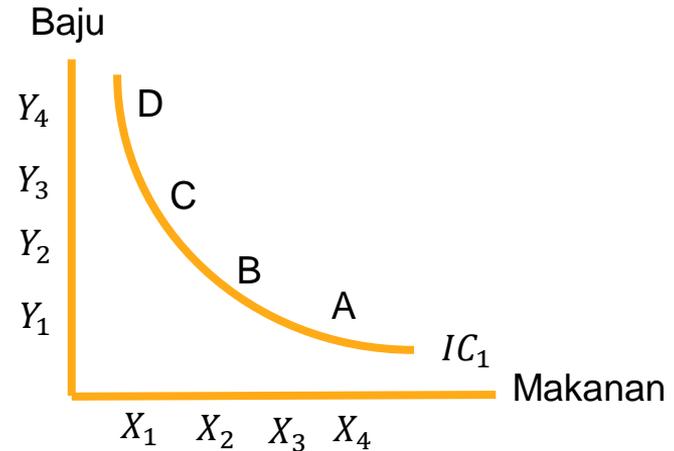
Tidak pernah saling berpotongan

Tidak akan pernah memperoleh tingkat kepuasan yang sama pada kurva IC yang berbeda (Karena jika berpotongan akan melanggar konsep transitivity)

Menggambar Kurva IC

Tabel kombinasi dua jenis barang

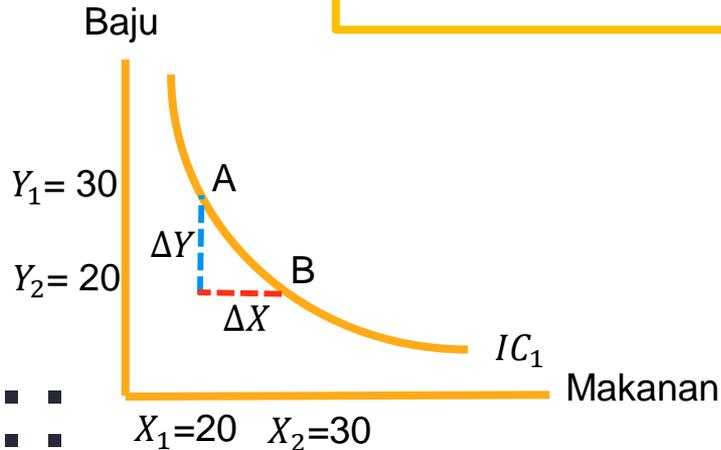
Makanan (Barang X)	Baju (Barang Y)	Titik
60 (X_1)	10 (Y_4)	A
50 (X_1)	20 (Y_3)	B
40 (X_1)	30 (Y_2)	C
30 (X_1)	40 (Y_1)	D



Marginal Rate of Substitution (MRS)

Tingkat dimana konsumen akan mengorbankan dari satu jenis barang untuk menambah konsumsi dari barang lainnya

Tingkat penggantian barang X terhadap barang Y
(*marginal rate of substitution* X for Y)



$$MRS = \frac{\Delta Y}{\Delta X} = \frac{Y_2 - Y_1}{X_2 - X_1} = -\frac{20 - 30}{30 - 20} = \frac{-10}{10} = -1$$

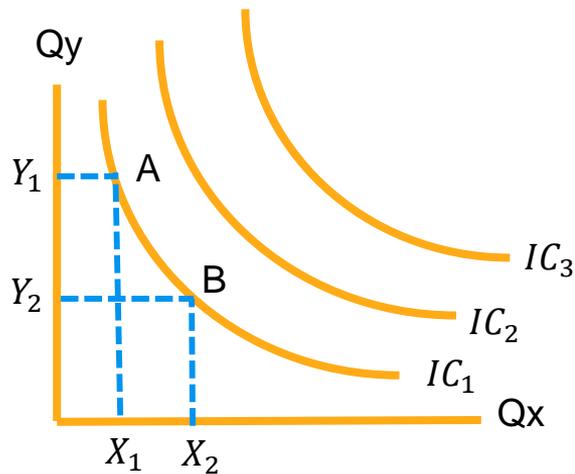
Artinya:

Konsumen akan nambah satu unit barang X untuk mengurangi konsumsi satu unit barang Y

Menggambar Indifference Curve Maps

Kumpulan dari IC

Menggambarkan garis-garis kontur yang menunjukkan kombinasi konsumsi dari dua barang dan jasa yang mampu dipilih konsumen dari seluruh kemungkinan yang tersedia sehingga dapat mencapai kepuasan yang maksimum



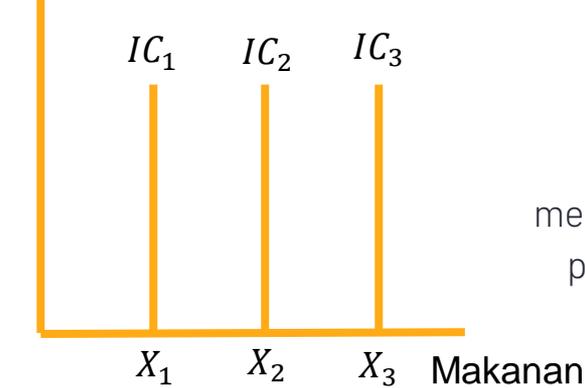
Utilitas meningkat jika individu berpindah ke kurva indifferens yang lebih tinggi

Artinya:

Memberikan gambaran bahwa utilitas/ kepuasan akan meningkat jika berpindah dari kombinasi barang X dan barang Y dari IC_1 menjadi IC_2 atau menjadi IC_3

Preferensi Khusus Indifference Curve

Penggilingan rokok

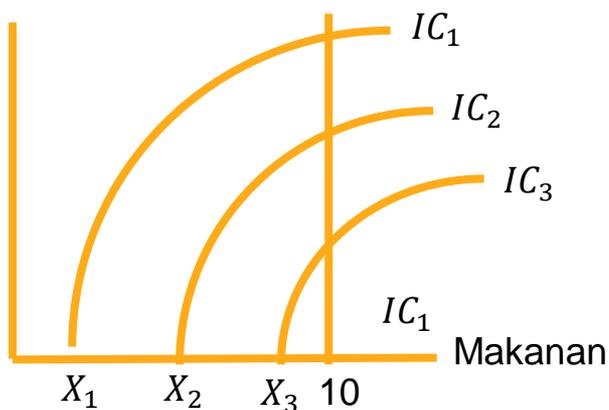


Barang yang tidak berguna (Useless Goods) (Penggilingan rokok dengan makanan)

Utilitas akan bergeser dari $IC_1 \rightarrow IC_2 \rightarrow IC_3$ ketika konsumen mendapatkan tambahan dari konsumsi makanan dengan tidak mempedulikan berapa banyak alat penggilingan rokok, karena kenaikan pembelian alat penggiling rokok tidak akan menambah utilitas yang diperoleh

Jumlah lalat

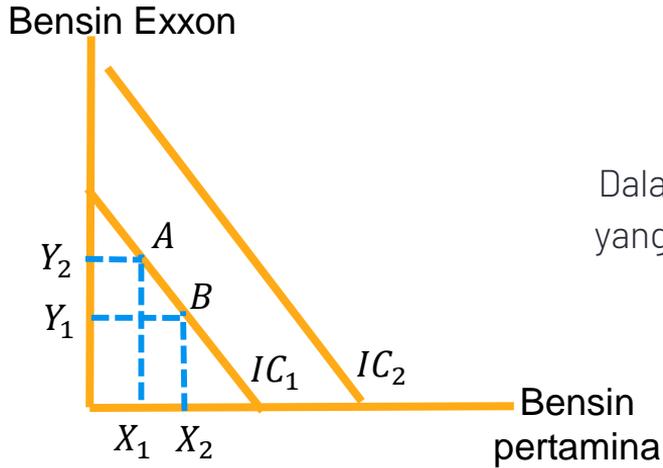
Konstan



Barang yang berdampak buruk terhadap perekonomian (jumlah lalat dengan makanan)

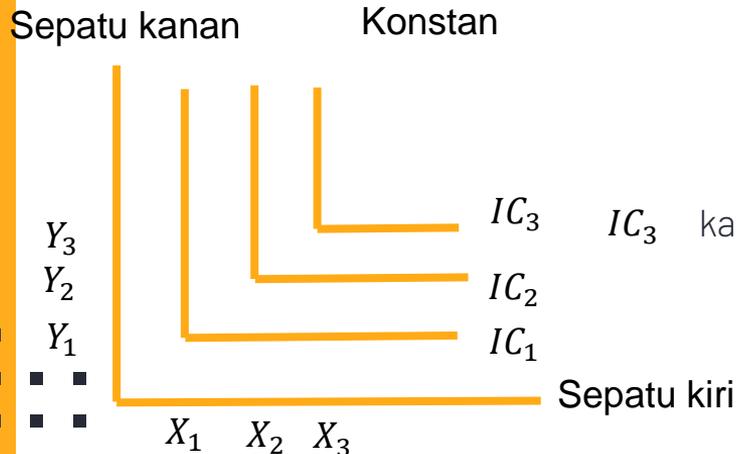
Jumlah makanan diasumsikan konstan pada tingkat 10, sehingga ketika terjadi penambahan pada jumlah lalat maka tingkat utilitasnya akan mengalami penurunan ($IC_1 \rightarrow IC_2 \rightarrow IC_3$), Jadi dengan adanya tambahan lalat, individu bersedia akan mengurangi jumlah makanan

Preferensi Khusus Indifference Curve (2)



Substitusi Sempurna (Bensin Exxon dan Bensin Pertamina)

Dalam hal ini konsumen bersedia untuk menggantikan dengan ukuran yang sama antara dua barang dengan sifat substitusi secara sempurna (1 liter bensin Exxon dengan 1 liter bensin Pertamina)
(Tingkat $MRS = 1$)

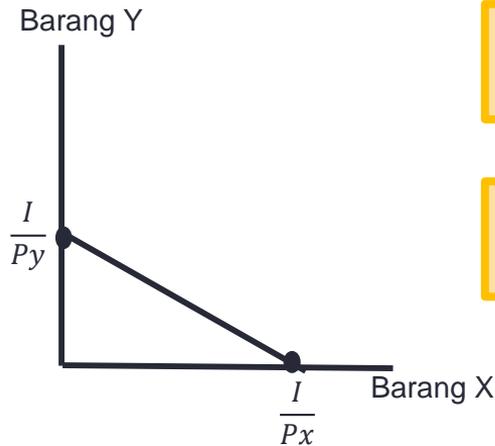


Komplementer Sempurna (Sepatu Kanan dan Sepatu Kiri)

Barang yang dikonsumsi harus secara bersamaan (sepatu kanan dan sepatu kiri), karena jika dikonsumsi hanya salah satu saja tidak akan menambah kepuasan

Budget Constraint

Menunjukkan tingkat kombinasi barang atau jasa (barang x dan barang y) yang mampu dibeli dan dikonsumsi oleh individu



$$I = P_x * X + P_y * Y$$

Kemampuan konsumsi barang X dan barang Y dibatasi oleh pendapatan

$$Y = \frac{I}{P_y} - \frac{I}{P_x} * X$$

$$\text{Slope} = \frac{\Delta P_Y}{\Delta P_X}$$

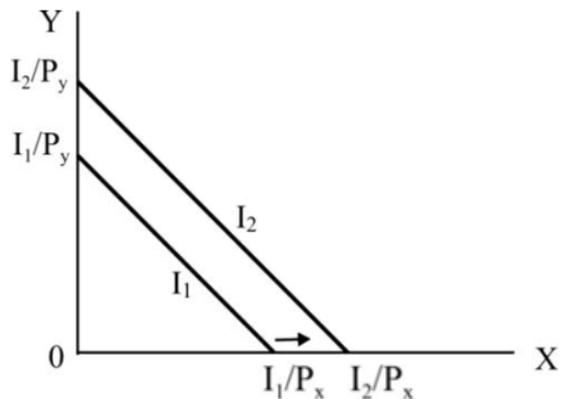
Slope Budget Constraint:
seberapa jauh barang X dan barang Y dapat dipertukarkan di pasar

Keterangan:

- I = Pendapatan
- P_x = harga barang X
- P_y = harga barang Y
- X = jumlah barang X yang dikonsumsi
- Y = Jumlah barang Y yang dikonsumsi

Perubahan Tingkat Pendapatan pada *Budget Constraint*

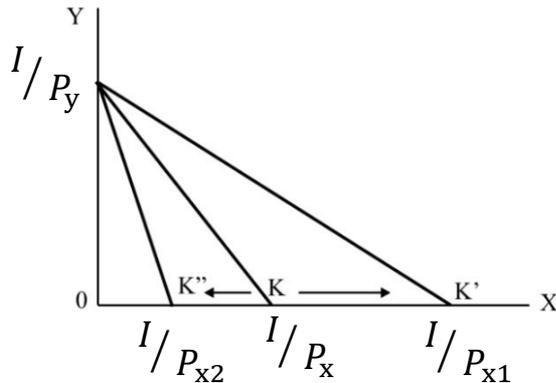
Kenaikan pendapatan menyebabkan garis anggaran (*budget constraint*) bergeser ke kanan, sejajar dengan garis anggaran (*budget constraint*) semula, *vice versa* (Asumsinya: harga barang X dan Y tidak berubah).



Garis anggaran bergeser ke kanan, dari I_1 menuju I_2 , intersep terhadap sumbu Y dari I_1/P_y menjadi I_2/P_y sedangkan intersep terhadap sumbu X dari I_1/P_x menjadi $I_2/P_x \rightarrow$
Karena kedua harga tetap maka slope garis anggaran (*budget constraint*) tidak berubah

Perubahan Tingkat Harga Barang X pada *Budget Constraint*

Apabila harga salah satu barang berubah maka garis anggaran akan berotasi, slope-nya berubah



Misal:

- **Harga barang X turun, sedangkan harga Y tetap,** maka garis anggaran akan berotasi berlawanan arah jam (berpindah dari K menuju K').
- **Harga X naik, sedangkan harga Y tetap,** maka akan berotasi searah dengan jarum jam (berpindah dari K menjadi K'').

Analisis Maksimalisasi Utilitas

Hal ini terjadi ketika indifference curve bersinggungan dengan budget constraint
Artinya kegiatan konsumsi yang menghasilkan kepuasan yang maksimum dengan menggunakan kombinasi yang proporsional antara barang X dan barang Y

Titik A = Kombinasi Optimum

Seorang konsumen yang rasional tidak akan memilih titik selain titik A (karena kepuasan yang dihasilkan lebih kecil atau menurun)

